

**TEACHERS' READINESS IN IMPLEMENTING THE 21ST CENTURY
SKILLS IN TEACHING ENGLISH IN PUBLIC AND PRIVATE
ELEMENTARY SCHOOLS IN KARANGASEM REGENCY**

**Oleh
Ni Komang Kristyaningsih, NIM 1612021026
English Language Education**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan guru dalam menerapkan keterampilan abad 21 dalam pembelajaran bahasa Inggris di SD negeri dan swasta di Kabupaten Karangasem. Penelitian ini menggunakan *Exploratory Mixed Methods Designs* (Clark dan Creswell, 2008). Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar di Kabupaten Karangasem. Ada 3 sekolah perwakilan SDN di Kabupaten Karangasem, yaitu SDN 1 Kubu, SDN 4 Dukuh dan SDN 4 Tulamben. Selain itu perwakilan dari SD Swasta adalah SD Insan Mandiri. Delapan guru dipilih dengan menggunakan metode sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi, dan wawancara. Ada tiga langkah dalam penelitian ini. Langkah pertama adalah menyelidiki persepsi guru terhadap kesiapan mereka dalam menerapkan pengetahuan / konsep keterampilan abad 21, sikap terhadap keterampilan abad 21 dan penerapan keterampilan abad 21. Langkah kedua adalah menganalisis kesiapan guru dalam menerapkan keterampilan abad ke-21 dalam Pengajaran Bahasa Inggris seperti yang diamati dalam memasukkan keterampilan. Terakhir, menganalisis kesenjangan antara persepsi guru terhadap kesiapannya dengan hasil observasi dalam penerapan keterampilan abad 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru bahasa Inggris SD negeri dan swasta merasa memiliki pemahaman yang tinggi dalam menerapkan keterampilan abad 21, selain itu mereka juga merasa siap dalam menerapkan keterampilan abad 21 dalam RPP, proses belajar mengajar, dan penilaian. Namun ditemukan perbedaan persepsi guru terhadap kesiapan mereka dalam menerapkan keterampilan abad 21 dalam RPP dan penilaian serta hasil observasi pada kenyataannya.

Kata kunci: Kesiapan guru, Keterampilan Abad 21, Pendidikan Bahasa Inggris, Sekolah Dasar, Persepsi guru.

**TEACHERS' READINESS IN IMPLEMENTING THE 21ST CENTURY
SKILLS IN TEACHING ENGLISH IN PUBLIC AND PRIVATE
ELEMENTARY SCHOOLS IN KARANGASEM REGENCY**

By

Ni Komang Kristyaningsih, NIM 1612021026

English Language Education

ABSTRACT

This study aimed to teachers' readiness in implementing the 21st century skills in teaching English in public and private elementary school in Karangasem regency. This study used mixed method research design, especially exploratory mixed methods designs (Clark dan Creswell, 2008). This study was taken place in elementary schools in Karangasem Regency. There were 3 schools as the representative of publicelementary schools in Karangasem Regency, such as SDN 1 Kubu, SDN 4 Dukuh and SDN 4 Tulamben. Besides, the representative of private elementary school was SD Insan Mandiri. Eight teachers were selected using a convenient sampling method. The instruments used in this study were questionnaires, observation, and interview guides. There are three steps in this research. The first step is investigating the teachers' perceptions toward their readiness in implementing the 21st Century knowledge / concepts of skills, attitudes towards 21st Century skills and implementation of 21st Century skills. The second step is analyzing teachers' readiness in implementing the 21st century skills in Teaching English as observed in inserting the skills. The last is analyzing the discrepancy between the teachers' perception toward their readiness and the result of observation in implementing the 21st Century skills . The result showed that public and private elementary schools English teachers perceived that they have high understanding in implementing 21st century skills besides, they also perceived that they are ready in implementing the 21st century skills in the lesson plan, teaching and learning process, and the assessment. But the discrepancy found on teachers' perception toward their readiness in implementing the 21st century skills in the lesson plan and the assessment and the result of observation.

Keywords: 21st century skills, elementary school, English language education, teachers' perception, teacher readiness.